



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1686>

Vol. 8 No. 4 (2025)  
pp. 749-756

## Research Article

# Kurikulum Pendidikan Islam

**Ahmad Sahira Zandi**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
E-mail: [ahmadsahira6662gmail.com](mailto:ahmadsahira6662gmail.com) 



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025  
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025  
Available online : November 15, 2025

**How to Cite:** Ahmad Sahira Zandi (2025) "Islamic Education Curriculum", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 749-756. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1686.

## Islamic Education Curriculum

**Abstract.** The Islamic Education Curriculum is an important aspect in achieving the goals of Islamic Education, like a heart in the human body, if the heart is healthy, the body will feel healthy, the curriculum is good, the material will be delivered well, the success or failure of an Education goal will certainly depend on the curriculum used, the Curriculum as an Education design has a central role in the realization of Islamic Education, and determines the implementation process and results of Education, so what is meant by the Islamic Religious Education curriculum is a conscious and planned effort in preparing students to know, understand, appreciate, believe in and practice the teachings of Islam as a whole, the Islamic Education Curriculum must also be appropriate and directed at students in stages, for example, the adjustment of the Islamic Religious Education curriculum for children is certainly different from the Islamic Religious Education curriculum for adolescents.

**Keywords:** The Islamic Education Curriculum, Knowledge, Goals

**Abstrak.** Kurikulum Pendidikan Islam merupakan suatu aspek penting dalam mencapai tujuan Pendidikan Islam, ibarat dalam tubuh manusia terdapat jantung yang mana apabila jantungnya sehat maka tubuhnya pun akan terasa sehat, kurikulumnya baik maka materinya akan tersampaikan dengan baik, sukses tidaknya suatu tujuan Pendidikan itu tentu akan sangat bergantung kepada kurikulum yang digunakan, Kurikulum sebagai rancangan Pendidikan mempunyai peran yang sentral dalam terwujudnya Pendidikan Islam, serta menentukan proses pelaksanaan dan hasil Pendidikan, jadi yang dimaksud kurikulum Pendidikan agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh, Kurikulum Pendidikan Islam pun harus sesuai mengarah pada peserta didik secara bertahap juga misalnya, penyesuaian kurikulum Pendidikan agama Islam pada anak tentu berbeda dengan kurikulum Pendidikan agama Islam pada remaja.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan, Tujuan

## PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Atau dengan kata lain kurikulum pendidikan Islam adalah semua aktivitas, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam rangka tujuan pendidikan Islam.

kurikulum pendidikan Islam juga merupakan satu komponen pendidikan agama berupa alat untuk mencapai tujuan. Ini bermakna untuk mencapai tujuan pendidikan agama (pendidikan Islam) diperlukan adanya kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan bersesuaian pula dengan tingkat usia, tingkat perkembangan kejiwaan anak dan kemampuan pelajar.

Kurikulum pendidikan Islam bertujuan menanamkan kepercayaan dalam pemikiran dan hati generasi muda, pemulihan akhlak dan membangun jiwa rohani. Ia juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara kontinu, gabungan pengetahuan dan kerja, kepercayaan dan akhlak, serta penerapan amalan teori dalam hidup.<sup>1</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif dalam analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk membuat gambaran kurikulum pendidikan Islam secara rinci, sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat. Berdasarkan tujuan penelitian, artikel ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library Research), yaitu serangkaian kegiatan penelitian berdasarkan metode pengumpulan data kepustakaan. Metode ini melibatkan mempelajari berbagai buku dan literatur sejenis untuk memperoleh landasan teori mengenai masalah yang diteliti. Sumber lain menyatakan bahwa tinjauan pustaka ini juga merupakan penelitian teoritis, daftar

---

<sup>1</sup> Noorzanah, 2017, "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam" Itiihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28

pustaka, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Pengertian Kurikulum Pendidikan Islam

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti jarak yang ditempuh oleh pelari. Istilah ini pada mulanya digunakan dalam dunia olahraga yang berarti “*a little race course*” yang artinya suatu jarak yang ditempuh dalam pertandingan olahraga. Berdasarkan pengertian ini, dalam konteks dunia Pendidikan, memberinya pengertian sebagai “*circle of instruction*” yaitu suatu rangkaian pengajaran di mana guru dan suasana hati *mood* terlibat didalamnya. Sementara pendapat lain dikemukakan bahwa kurikulum adalah arena pertandingan, tempat Pelajaran bertanding untuk menguasai pertandingan guna mencapai garis finis berupa ijazah, diploma atau gelar kesarajanaan.

Dalam bahasa arab, kata kurikulum biasa di ungkapan dengan istilah *manhaj* yang berarti jalan yang terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum Pendidikan *manhaj al-Dirasah* dalam kamus Tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang diajukan oleh Lembaga Pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan Pendidikan<sup>2</sup>.

Adapun Secara Terminologi telah banyak mendefinisikan kurikulum diantaranya:

- a) Ramayulis mengutip dari *Crow dan Crow* mendefinisikan bahwa kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah.
- b) Ramayulis mengutip dari *M. Arifin* memandang kurikulum sebagai seluruh bahan pelajaran yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan.
- c) Ramayulis mengutip dari *Zakiah Daradjat*, memandang kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu
- d) Ramayulis mengutip dari *Dr. Addamardasyi Sarhan dan Dr. Munir Kamil* memandang bahwa kurikulum adalah sejumlah pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial, olahraga dan kesenian yang disediakan oleh sekolah bagi peserta didiknya di dalam dan di luar sekolah dengan maksud menolong untuk berkembang menyeluruh dalam segala segi dan merubah tingkah laku mereka sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan.

Dengan demikian pengertian kurikulum dalam pandangan modern merupakan program pendidikan yang disediakan oleh sekolah, yang tidak hanya sebatas bidang studi dan kegiatan belajarnya saja, akan tetapi meliputi segala sesuatu yang dapat

---

<sup>2</sup> Al-haddad Muhammad Roihan *Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam* volume 3 Raudhah Proud To Be Professionals Edisi 1 Juni 2018 no 57

mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupannya, yang pelaksanaannya bukan saja disekolah tetapi juga diluar sekolah.

Jika diaplikasikan dalam kurikulum pendidikan Islam, maka kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan tertinggi pendidikan Islam, melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam hal ini proses pendidikan Islam bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi hendaknya mengacu kepada konseptualisasi manusia sempurna (*insan kamil*) yang strateginya telah tersusun secara sistematis dalam kurikulum pendidikan Islam.

Dalam perkembangannya selanjutnya, pengertian kurikulum tidak hanya terbatas pada program pendidikan namun juga dapat diartikan menurut fungsinya.

a) Kurikulum Sebagai Program Studi

Pengertiannya adalah seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di instansi pendidikan lainnya.

b) Kurikulum sebagai konten

Pengertiannya adalah data atau informasi yang tertera dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lainnya yang memungkinkan timbulnya belajar.

c) Kurikulum sebagai hasil belajar

Pengertiannya adalah seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasikan cara-cara yang dituju untuk memperoleh hasil-hasil itu, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan<sup>3</sup>

## 2. Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam mengantarkan pada tujuan pendidikan yang diharapkan, harus mempunyai dasar-dasar yang merupakan kekuatan utama yang mempengaruhi dan membentuk materi kurikulum, susunan dan organisasi kurikulum.

Menurut Al-Syaibani menawarkan dasar-dasar Kurikulum

a) Dasar Agama, tujuan dan kurikulumnya pada dasar agama Islam dengan segala aspeknya. Dasar agama ini dalam kurikulum pendidikan Islam jelas harus berdasarkan pada al-Qur'an, al-Sunnah dan sumber-sumber yang bersifat *furū'* lainnya

b) Dasar Falsafah, dasar ini memberikan pedoman bagi tujuan pendidikan Islam secara filosofis, sehingga tujuan, isi dan organisasi kurikulum mengandung suatu kebenaran dan pandangan hidup dalam bentuk nilai-nilai yang diyakini sebagai suatu kebenaran, baik ditinjau dari sisi ontology, epistemologi, maupun aksiologi.

c) Dasar Psikologi, dasar ini memberikan landasan dan perumusan bahwa dalam perumusan kurikulum yang sejalan dengan ciri-ciri perkembangan psikis

---

<sup>3</sup> Ibid 3

peserta didik, sesuai dengan tahap kematangan dan bakatnya.

- d) Dasar Sosial, dasar ini memberikan gambaran bagi kurikulum pendidikan Islam yang tercermin pada dasar sosial yang mengandung ciri-ciri masyarakat Islam dan kebudayaannya. Baik dari segi pengetahuan, nilai-nilai ideal, cara berfikir dan adat kebiasaan, seni dan sebagainya. Kaitannya dengan kurikulum pendidikan Islam sudah tentu kurikulum ini harus mengakar terhadap masyarakat dan perubahan dan perkembangannya (al-Syaibani 1979, 484).

Sementara itu Herman H. Horne memberikan dasar bagi penyusunan kurikulum dengan tiga macam, yaitu :

- (a) Dasar Psikologis, yang digunakan untuk memenuhi dan mengetahui kemampuan yang diperoleh dari pelajar dan kebutuhan anak didik (*the ability and needs of children*).
- (b) Dasar Sosiologis, yang digunakan untuk mengetahui tuntutan yang sah dari masyarakat (*the legitimate demands of society*)
- (c) Dasar Filosofis, yang digunakan untuk mengetahui keadaan alam semesta tempat kita hidup (*the kind of universe in which we live*). (Ramayulis 2004, 131).<sup>4</sup>

### 3. Prinsip Kurikulum Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip tersebut berbeda-beda menurut analisis para pakar kemudian ditambah dan disesuaikan dengan esensi kurikulum pendidikan Islam. (Iskandar dan Usman, 1988:520-522) Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut

- a) *Prinsip berasaskan Islam* termasuk ajaran dan nilai-nilainya. Maka setiap yang berkaitan dengan kurikulum, termasuk falsafah, tujuan-tujuan, kandungan-kandungan, metode mengajar, cara-cara perlakuan dan hubungan-hubungan yang berlaku dalam lembaga-lembaga pendidikan harus berdasarkan pada agama dan akhlak Islam.
- b) *Prinsip mengarah kepada tujuan* adalah seluruh aktifitas dalam kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan sebelumnya.
- c) *Prinsip integritas* adalah kurikulum tersebut dapat menghasilkan manusia seutuhnya, manusia yang mampu mengintegrasikan antara fakultas dzikir dan fakultas pikir, serta manusia yang dapat menyelaraskan struktur kehidupan dunia dan struktur kehidupan akhirat.
- d) *Prinsip relevansi* adalah adanya kesesuaian pendidikan dengan lingkungan hidup peserta didik, relevansi dengan kehidupan masa sekarang dan akan datang, relevansi dengan tuntutan pekerjaan

### 4. Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam

- a) Orientasi Pelestarian Nilai

Dalam pandangan Islam, nilai terbagi atas dua macam, yaitu nilai yang turun dari Allah SWT (*nilai Ilahiyah*) dan nilai yang tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia sendiri (*nilai Insaniah*).

---

<sup>4</sup> No 02 Muhammad Hatim *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* Vol 12 El-Hikmah Desember 2018 h. 140-163.

b) Orientasi Peserta Didik

Orientasi ini memberikan pedoman arah pada kurikulum untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya, serta kebutuhan peserta didik. Orientasi ini diarahkan kepada pembinaan tiga dimensi peserta didiknya, yakni:

- 1) Dimensi kepribadian sebagai manusia, yaitu kemampuan untuk menjaga integritas antara sikap, tingkah laku etiket dan moralitas.
- 2) Dimensi produktivitas yang menyangkut apa yang dihasilkan peserta didik dalam jumlah yang lebih banyak kualitas yang lebih baik setelah ia menamatkan pendidikannya.
- 3) Dimensi kreatifitas yang menyangkut kemampuan peserta didik untuk berfikir dan berbuat, menciptakan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.

c) Orientasi pada masa depan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Kemajuan suatu zaman ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta produk-produk yang dihasilkannya. Hampir semua segi kehidupan dewasa ini tidak lepas dari keterlibatan IPTEK mulai dari kehidupan yang paling sederhana sampai kehidupan dan peradaban yang paling tinggi

d) Orientasi penciptaan tenaga kerja

Kebutuhan-kebutuhan manusia yang sifatnya lahiriah seperti: makan, minum, dan bertempat tinggal yang layak harus dipenuhi secara layak dan salah satu diantara persiapan untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan yang layak adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan, pengalaman dan pengetahuan seseorang bertambah dan dapat menentukan kualitas dan kuantitas kerja seseorang, sehingga dewasa ini dunia kerja semakin banyak persaingan.

Sebagai konsekuensinya, kurikulum pendidikan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan kerja, yang ditujukan setelah lulus dari lembaga sekolah, peserta didik mempunyai kemampuan dan keterampilan yang profesional, berproduktif dan kreatif, mampu mendayagunakan sumber daya alam, sumber daya diri dan sumber daya situasi yang mempengaruhinya.<sup>5</sup>

## 5. Tujuan Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka tujuan pendidikan Islam. Berdasarkan keterangan di atas, maka kurikulum pendidikan Islam itu.

Merupakan satu komponen pendidikan agamaberupa alat untuk mencapai tujuan. Ini bermakna untuk mencapai tujuan pendidikanIslam, diperlukan adanya

---

<sup>5</sup> Al-haddad Muhammad Roihan *Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam* vOLUME 3 Raudhah Proud To Be Professionals Edisi 1 Juni 2018 hal. 64-65.

kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan disesuaikan pula dengan tingkat usia, tingkat perkembangan kejiwaan anak dan kemampuan belajar.

Kurikulum pendidikan Islam bertujuan menanamkan kepercayaan dalam pemikiran dan hati generasi muda, pemulihan akhlak dan membangun jiwa rohani. Ia juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara kontinu, gabungan pengetahuan dan kerja, kepercayaan dan akhlak, serta penerapan amalan teori dalam hidup.

## 6. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Islam

Menurut Mujtahid (2011), Tiap jenis kurikulum mempunyai ciri atau karakteristik termasuk pendidikan agama Islam. Menurut Abdurrahman al-Nahlawi, dalam Majid (2004), menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan Islam harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

1. Memiliki sistem pengajaran dan materi yang selaras dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk mensucikan jiwa manusia, memelihara dari penyimpangan, dan menjaga keselamatan fitrah.
2. Tujuan pendidikan Islam yaitu memurnikan ketaatan dan peribadatan hanya kepada Allah swt. Kurikulum pendidikan Islam yang disusun harus menjadi landasan kebangkitan Islam, baik dalam aspek intelektual, pengalaman, fisik, maupun sosial. Ibadah tidak hanya sekedar diartikan shalat atau zikir akan tetapi pekerjaan dan perbuatan pun merupakan ibadah.
3. Harus sesuai dengan tingkatan Pendidikan baik dalam hal karakteristik, tingkat pemahaman, serta tugas-tugas kemasyarakatan yang telah dirancang dalam kurikulum.
4. Memperhatikan tujuan-tujuan masyarakat yang realistis, menyangkut penghidupan bertitik tolak dari keislaman yang ideal. Kurikulum pendidikan Islam sebagai cermin nilai-nilai keadaban dan spiritualitas, baik secara personal maupun kolektif (sosial).
5. Tidak bertentangan dengan konsep dan ajaran Islam, melainkan harus memahami konteks ajaran Islam yang selama ini belum tergalikan makna dan sumber kebenarannya. Masih banyak teks-teks normatif yang belum terungkap pesan dan hikmahnya yang bisa diteliti untuk kemanfaatan manusia.
6. Rancangan kurikulum harus realistis sehingga dapat diterapkan selaras dengan kesanggupan peserta didik dan sesuai dengan keadaan masyarakatnya. Kurikulum pendidikan Islam merupakan cermin masyarakat.
7. Harus memilih metode dan pendekatan yang relevan dengan kondisi materi, belajar mengajar, dan suasana lingkungan pembelajaran di mana kurikulum tersebut diselenggarakan.
8. Kurikulum Pendidikan Islam harus efektif, dapat memberikan hasil pendidikan yang bersifat pemahaman, penghayatan, dan pengamalan.

## KESIMPULAN

Kurikulum sebagai rancangan Pendidikan mempunyai peran yang sentral dalam terwujudnya Pendidikan Islam, serta menentukan proses pelaksanaan dan hasil

Pendidikan. Kurikulum yang sehat akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai harapan, tentunya kurikulum Pendidikan islam mesti sejalan dengan prinsip-prinsip islam. Dengan dasar agama menjadi focus utama tentu kurikulum Pendidikan islam akan sejalan sesuai waktu dan zaman juga sebagai asas atau dasar berdampingan dengan *manhaj al-dirasah* lainnya. Kurikulum Pendidikan islam memiliki karakteristik atau ciri tersendiri seperti kurikulum yang memurnikan ketaatan kepada Allah swt juga yang selaras dengan fitrah manusia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Penerbit Kalam Mulia
- Langgulong, Hasan.1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Al-haddad Muhammad Roihan *Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam* volume 3 Raudhah Proud To Be Professionals Edisi 1 Juni 2018 hal. 64-65.
- Muhammad Hatim *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* Vol 12 El-Hikmah Desember 2018
- Noorzanah, 2017, "Konsep Kurikulum Pendidikan Islam" *Itiihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Volume 15